

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

“Perbandingan Implementai Manajemen Berbasis Sekolah Responsif Gender antara SMK Muhammadiyah Wonosari dengan SMK Muhammadiyah 1 Playen”

1. Pedoman Observasi

1. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas kerja
2. Program Kegiatan yang dilaksanakan di sekolah (Upacara, rapat, dll)
3. Pembelajaran dikelas yang dilaksanakan oleh guru

2. Pedoman Dokumentasi

1. Profil sekolah SMK Muhammadiyah Wonoari
2. Profil Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Playen
3. Program kerja dan kegiatan sekolah

3. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Manajemen Berbasis sekolah Responsif Gender	Performa manajemen	Mengetahui wewenang setiap pengambilan keputusan
	Keseimbangan struktural	Mengetahui keseimbangan struktural disekolah tersebut.
	Budaya dan gaya manajerial	Mengetahui perbedaan gaya atau cara kerja antara laki

		laki dan perempuan
	Kinerja sehari hari	Mengetahui kinerja di sekolah tempat penelitian

a. Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

- 1) Sudah berapa lama Bapak menjadi Kepala Sekolah di SMK Muh Wonosari / SMK Muh 1 Playen?
- 2) Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan SMK Muh Wonosari / SMK Muh 1 Playen?
- 3) Bagaimana implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Responsif Gender di SMK Muh Wonosari / SMK Muh 1 Playen?
- 4) Apakah ada jalinan kerjasama dengan industri?
- 5) Jika ada dengan pihak mana saja dan bagaimana bentuk kerjasamanya?
- 6) Jumlah yang terserap ke dunia industri/perusahaan?
- 7) Apakah ada keterbukaan dengan semua pihak?
- 8) Apa saja program yang berkaitan dengan Manajemen berbasis responsif gender yang telah diterapkan?
- 9) Proses dan hasilnya seperti apa?
- 10) Upaya apa aja yang dilakukan sekolah dalam pengembangan sumber daya manusia yang reponsif gender baik itu guru dan siwa di SMK Muhammadiyah Wonosari dan SMK Muhammadiyah 1 Playen?
- 11) Berapa persen perbandingan antara siswa laki-laki dan perempuan?
- 12) Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Gender?

- 13) Apakah dalam kegiatan pembelajaran para guru sudah menerapkan Manajemen berbasis responsif gender?
- 14) Apakah ada tugas tambahan ketika kegiatan disekolah bagi guru/karyawan diluar jam KBM?
- 15) Bagaimana proses penerimaan guru /karyawan di SMK Muhammadiyah Wonosari/ SMK Muhammadiyah 1 Playen?
- 16) Adakah perhatian dari pihak sekolah terhadap kesejahteraan guru dan karyawan di SMK Muhammadiyah Wonosari dan SMK Muhammadiyah 1 Playen?
- 17) Apakah guru menyusun program tahunan, semesteran, silabus dan RPP responsif gender?
- 18) Apakah ada evaluasi dari Kepala Sekolah terhadap hal diatas?
- 19) Bagaimana proses penerimaan siswa baru/ PPDB di SMK Muhammadiyah Wonosari dan SMK Muhammadiyah 1 Playen?
- 20) Apa dampak/manfaat yang dirasakan bagi pengembangan sekolah dengan implementasi gender?

b. Pedoman Wawancara untuk Guru

- 1) Sudahkah Bapak/Ibu guru mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan?
- 2) Apakah sekolah menyediakan media pembelajaran untuk guru?
- 3) Metode yang digunakan pembelajaran seperti apa?
- 4) Apakah ada pengayaan atau remidi dalam pembelajaran?

- 5) Bagaimana cara sekolah dalam mengelola SDM sekolah?
- 6) Bagaimana cara sekolah menentukan kegiatan/program sekolah?
- 7) Bagaimana cara kepala sekolah memonitor terhadap guru yang tidak disiplin?
- 8) Apa yang Bpk/Ibu Guru ketahui tentang responsif gender?
- 9) Bagaimana perhatian sekolah terhadap anak yang berprestasi?
- 10) Kelebihan apa yang dirasakan Bapak/Ibu terhadap kepemimpinan kepala sekolah?
- 11) Bagaimana menurut bapak /Ibu Manajemen berbasis responsif gender?
- 12) Pelaksanaannya seperti apa? kemudian menurut bapak/ibu efektifkah dalam pelaksanaannya?
- 13) Menurut Bapak/Ibu guru Manajemen berbasis responsif dapat diterapkan pada semua program sekolah?
- 14) Apa yang diharapkan oleh Bpk/Ibu Guru dengan adanya MBS responsif gender?
- 15) Dalam proses KBM sudahkah mempertimbangkan keetaraan gender?
- 16) Bagaimana cara sekolah untuk meningkatkan kompetensi para gurunya?

c. Pedoman Wawancara untuk Siswa

- 1) Bagaimana cara guru mengajar di kelas adakah kesenjangan dalam perlakuan di kelas misalnya dalam pemberian tugas dikelas, atau dalam pengelompokan/pembentukan kelompok?

4. Instrument Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan		Uraian Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
1	Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas kerja			
2	Program Kegiatan yang dilaksanakan di sekolah (Upacara, rapat, dll)			
3	Pembelajaran dikelas yang dilaksanakan oleh guru			

5. Instrument Dokumentasi

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan		Uraian Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
1	Profil sekolah SMK Muhammadiyah Wonoari			
2	Profil Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Playen			
3	Program kerja dan kegiatan sekolah			

CATATAN LAPANGAN

SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

1. Pewawancara : Wahyu Dwi Nugroho
2. Informan : Tsulistianta Subhan Aziz, S.Pd
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Hari/Tanggal waktu : Selasa, 13 November 2018
5. Waktu : 15.30 -16.30
6. Tempat : Ruang Kepala Sekolah
7. Lama mengajar : 15 tahun 5 bulan

Wahyu : Assalamualaikum Wr.Wb

Aziz : Waalaikum salam Wr.Wb

Wahyu : Selamat sore pak Aziz?

Aziz : Selamat Sore

Wahyu : ini Saya akan melakukan wawancara dengan pak Aziz selaku kepala sekolah, nama lengkap pak aziz?

Aziz : Tulistianta Subhan aziz

Wahyu : Pak sulis sudah berapa lama menjadi kepala sekolah di smk muhammadiyah wonosari ini?

Aziz : 5 tahun jalan

Wahyu : Kalau melihat perkembangan sejarah berdirinya smk muhammadiyah Wonosari ini dan perkembangannya dari tahun ketahun itu bagaimana seperti apa pak?

Aziz : Berdirinya SMK Muhammadiyah Wonosari ini dulunya adalah SPG Muhammadiyah Wonosari berdiri tahun 1968 setelah itu tahun 89 sudah menjadi SMEA kemudian beralih menjadi di SMK sampai saat ini. Selama perkembangan dulu sekolah ini hanya 6 rombel saat berdiri alhamdulillah sudah menjadi 30 rombel dari sisi jumlah rombelnya. Barangkali alhamdulillah dari tahun ke tahun masyarakat mempercayakan ke sekolah kami masih cukup besar.

Wahyu : kemudian untuk implementasi manajemen berbasis sekolah responsif gender itu bagaimana implementasi manajemen berbasis sekolah responsif gender di SMK Muhammadiyah Wonosari baik gurunya ,siswanya, karyawannya seperti apa?

Aziz : di SMK Muhammadiyah Wonosari kaitannya implementasi manajemen berbasis gender ini kami menerapkannya ya sesuai dengan porsinya masing masing artinya jumlah siswa kami itu kan 80 % perempuan dan 20 % laki laki secara otomatis guru guru kami kebanyakan atau sebagian besar ya perempuan yang laki laki hanya separo separo. Kemudian kaitannya dengan ketuhgasan banyak yang mengambil peran di perempuan di ibu ibu ada yang menjadi waka humas , kurikulum, bahkan hanya ada 1 saja di waka sarpras. Yang lainnya waka waka kami adalah perempuan.

Wahyu : masalah kerjasama selama ini di SMK Muhammadiyah Wonosari apakah ada jalinan kerjasama yang ada?

Aziz : Kami bekerjasama dengan industri ada PT Intel, PT UKM penyaluran kerja.kemudian ada pringsewu kemudian ada di animasi entrepreneur kemudia yang multimedia dengan pendopo witso dan lain lain saya sendiri nggak hafal.

Wahyu : kemudian untuk kerjasama banyak ya pak ya pihak yang bekerjasama dengan SMK muhammadiyah wonosari ini? bentuk kerja samanya seperti apa pak?

Aziz : ada yang kerjasamanya dalam bentuk magang, anak kami magang dan praktek ditempat sana, belajar langsung tetapi berbeda dengan praktik industri. Jadinya anak anak kami bisa lebih inten belajar kaitanya dengan skil keterampilannya yang ada disana nyatanya setelah anak anak kami magangkan diuji dites itu juga bisa bersaing dengan sekolah sekolah lain. Yang akan bisa mendapatkan sertifikat nasional. Kemudian anak anak kami juga selain jaringan kaitannya dengan magang siswa bisa juga dengan magang guru. Guru kami ada beberapa yang kita magangkan di DU DI. Kemudian jalinan Kerjasama lainnya PT UKM kaitannya dengan penyaluran tenaga kerja kita .

Wahyu : itu baik laki laki atau perempuannya?

Aziz : menyesuaikan dengan DU DI nya nggak ada persyaratan khusus termasuk jabatan disekolah.

Wahyu : yang terserap dalam DU DI kebanyakan laki/perempuan atau berapa jumlah yang terserap?

Aziz : jumlah yang terserap otomatis karena jumlah kami 80 % perempuan yang kebanyakan perempuan dia bekerja baik yang lokasinya dekat maupun jauh

Wahyu : apakah di sekolah Muhammadiyah Wonosari ada keterbukaan dengan semua pihak artinya semua itu terbuka baik siswanya gurunya karyawannya. Itu terkait dengan program dan sebagainya?

Aziz : kami untuk program sekolah kalau RKAS itu kita sampaikan ke Waka waka ,jadi minimal mereka punya dokumen yang lainya hanya sekedar sosialisasi. Kalau dokumen ada KTU,bendahara,waka-waka semua milik dokumen yang ada itu.kaidah ini menjaga keterbukaan dengan merka semua.kemudian komunikasi dengan anak anak kami,kita punya kader ada IPM,ustadz ustdzah,kokam.mereka selalu kita ajak komunikasi kaitanya dengan program-program sekolah.

Wahyu : kemudian untuk program,apa saja program yang berkaitan dengan manajemen berbasis responsif gender yang telah dterapkan ,baik upacara maupun rapat panitia,prestasi dsb.

Aziz : yang berbasis Gender hanya toilet.toilet kita bedakan antara toilet laki-laki dengan toilet perempuan. Kalau yang kaitannya dengan ketugasan satu dan lainya kami tidak pernah membedakan antara laki laki dan perempuan termasuk dalam upacara bendera kalau sekiranya

perempuan itu mampu ya tidak masalah baik jadi ketua kelas maupun ketua IPM ketua apapun yang ada disekolah kita.

Wahyu : prosesnya atau hasilnya seperti apa prosesnya dan hasilnya seperti apa?

Aziz : pembelajaran dikelas ya karena memang mayoritas siswa kami perempuan ya memang banyak mendominasi utamanya dalam prestasi akademik tapi dari sisi non akademik juga anak anak yang laki laki juga banyak prestasinya kemudian dalam keorganisasian sama ruangnya antara laki laki dengan perempuan disekolah kami ketika memang mampu berada disana tetap melakukannya termasuk keaktifan dan sebagainya perempuan pun ketika tidak aktif juga banyak yang tidak aktif malah justru lebih susah juga kadang memahaminya karena kalau perempuan kan juga punya siklus siklus tertentu yg barangkali berkaitan dengan fisik dan seterusnya sehingga mengurangi mod dari diri anak itu sendiri dan ini kaitannya prestasi tergantung dengan anaknya itu sendiri.

Wahyu : upaya apa saja yang dilakukan sekolah dalam pengembangan sumber daya manusia yang responsif gender baik itu guru maupun siswa?

Aziz : memang kami ada pelatihan pelatihan kadang yang berbasis gender kepada anak anak kami peran anak laki laki dan perempuan ini dalam pekerjaan sama saja dengan mereka asalkan mereka profesional dan mampu silahkan mengisi ruang ruang itu tetapi tidak boleh melebihi kodratnya sebagai seorang perempuan kemudian kita mengarahkannya

ketika dalam kegiatan kegiatan yang sekiranya sulit dilakukan oleh siswa perempuan mau tidak mau harus laki laki misalnya disekolah kami ada anak anak yang sifatnya membantu sekolah kaitannya dalam penertiban kendaraan bermotor ketika pagi hari perempuan agak kesulitan walaupun tidak menutup kemungkinan juga ada yang mampu menata juga kita persilahkan tergantung dengan anak anak kita.

Wahyu : perbandingan berapa persen antara laki laki dengan perempuan?

Aziz : 80 banding 20

Wahyu : responsif gender itu apa?

Aziz : yang membedakan antara laki laki dengan perempuan kadang ada yang membedakan antara kebiasaan umum dilakukan oleh laki laki dengan perempuan kemudian muncul juga ada yang tidak membedakan antara pekerjaan antara laki laki dengan perempuan kalau sekolah kita misalnya cuti ya ini kita beri kesempatan sampai 2 bulan itu cuti . karena hak diagama juga mengharuskan menyusui itu sampai 20 hari kemudian kita buat rentan 0 tambah 20 hari cuti mereka dan mereka tetap mendapatkan haknyasebagai haknya atau honor seperti biasanya ini bagian dari kesamaan gender yang dilakukan disekolah . peran peran yng kaitannya dengan gender ini tetap kita perhatikan dan secara umum barangkali kita dorong untuk bisa kita lakukan tetapi secara global memang jarang kita melibatkan perempuan untuk ambil bagian misalnya bentuk tangga , tangga itu bentuknya terlalu juga mengganggu buat perempuan ketika melakukan aktifitasnya.

Wahyu : dalam kegiatan pembelajaran itu guru sudah menerapkan manajemen berbasis responsif gender belum seperti apa ?

Aziz : kalau dikelas saya pikir tetap memperhatikan responsif gender ada anak anak yang barangkali untuk apakah sedang libur atau nggak itu biasanya juga tetap di perhatikan kalau sekolah kita itu biasanya memperhatikan waktu itu dengan UKS siswa perempuan ketika setiap sebulan sekali ada program pemberian zat besi jadi itu juga salah satu langkah biar mereka tetap terkondisi fit kalau secara umum tidak begitu memperhatikan itu.

Wahyu : misalnya di kelas selama pembelajaran itu yang ditunjuk perempuan terus atau laki laki terus kelompok dibedakan atau seperti apa mungkin /

Aziz : tidak di bedakan kalau sekolah kita barangkali hanya perkelas untuk laki laki itu kan sedikit jadi kadang kita kelompokkan jadi satu kelasnya biar tidak terlalu sendiri jadi siswanya laki laki ada 60 ya kita 10 10 atau berapa di masing masing kelasnya kemudian dalam pembelajaran ya tidak membedakan ya kadang jadikan satu kelompok dengan yang perempuan kecuali dalam hal hal khusus barangkali nggak bisa kita jadikan satu .

Wahyu : Adakah tugas tambahan ketika kegiatan disekolah bagi guru karyawan diluar jam KBM?

Aziz : pasti ada disemua sekolah tugas tambahan setelah KBM sesuai dengan porsinya masing masing apakah dia menjadi panitia kegiatan A,B,C dll. Itu bagian tugas tambahan mereka

Wahyu : termasuk ketua kegiatan juga terus perempuan dominasi atau berubah ubah?

Aziz : ya sekali lagi sesuai dengan profesionalisme nya dari yang bersangkutan asal memang ya kita selalu mengkader dari entah itu perempuan atau laki laki.

Wahyu : perhatian sekolah terhadap siswa yang berprestasi itu seperti apa?

Aziz : tidak ada perbedaan jadi karena kita memberikan predikat hadiah reward itu sama artinya ketika mereka melakukan kesalahan kita berikan punishmentnya yang sifatnya mendidik tidak kemudian push up kemudian jumping jup dan seterusnya nggak kalau sekolah kita. Buat kliping yang dilakukan sekolah kita nulis juz berapa itu yang dilakukan sekolah kita . kemudian penghargaannya pun misalnya SPP 2 bulan bisa dirasakan antara laki laki dan perempuan tidak hanya dirasakan laki laki atau perempuan. Barangkali untuk sekolah kita masih sama. Dicari yang sekiranya bisa dimanfaatkan oleh baik laki laki atau perempuan.

Wahyu : Kalau dalam proses penerimaan guru atau karyawan itu seperti apa bagaimana?

Aziz : proses penerimaannya sudah seragam artinya semua tersentral di pimpinan daerah kabupaten gunungkidul bahwa rekrutmen tenaga baik

pendidik maupun kependidikan itu semuanya kita serahkan sepenuhnya kepada majelis dikedasmen

Wahyu : masalah kesejahteraan adakah perhatian kesejahteraan guru atau karyawan di SMK Muh Wonosari ini?

Aziz : Ada namanya BPJS kesehatan, ada BPJS Ketenagakerjaan dan bagi guru yang swasta murni ada gaji 13 barangkali itu bisa membantu bapak ibu guru kaitannya dengan kesejahteraan mereka

Wahyu : kalau terkait administrasi pembelajaran apakah guru menyusun program semesteran silabus , RPP tentang responsif gender apakah sudah inklud didalamnya?

Aziz : untuk RPP mestinya buat setiap semester sekali jadi setiap semesterkan ada perubahan jadwal prota prosem RPP silabus itu otomatis ada didalamnya apalagi mulai tahun kemarin ada penilaian kinerja dari khusus kepala sekolah kaitannya dengan guru lha ini harus buat karena kalau tidak buat nanti ada reward dan punishment .

Wahyu : dan didalam RPP pun juga ada responsif gendernya!

Aziz : ada

Wahyu : adakah evaluasi dari kepala sekolah sendiri terhadap hal diatas seperti apa?

Aziz : kaitannya dengan gender kita bisa melibatkan semua unsur disekolah sehingga yang kaitannya dengan responsif gender ini bisa terwakili disekolah kita jadi dari semua momen kegiatan kita libatkan otomatis

seluruh kegiatan disekolah ini bisa mewakili keterwakilan baik secara gender maupun secara yang lainnya .

Wahyu : Bagaimana proses penerimaan siswa baru /PPDB di SMK Muhammadiyah Wonosari?

Aziz : PPDB kita ada 2 jalur 1 jalur minat dan jalur seleksi , jalur minat otomatis kalau mereka tertarik masuk di SMK Muh Wonosari ya langsung daftarkan kemudian yang jalur minat ya nanti melalui seleksi seperti yang lainnya kalau jalur minat kita tidak seleksi asal mereka minat mau bersekolah di SMK Muhammadiyah Wonosari sebelum waktu pendaftaran resmi ya kita ambil kemudian proses lainnya ya kita melakukan sosialisasi ke sekolah mts atau SMP digunungkidul ini kaitannya ya pengenalan SMK kita ke mereka. Dengan seperti harapannya mereka mau melanjutkan ke SMK Muh Wonosari

Wahyu : dampaknya apa /manfaatnya apa dengan implementasi responsif gender bagi perkembangan sekolah?

Aziz : kalau siswanya banyak perempuan memang sebaiknya juga banyak perempuannya karena nanti ketika nanti menangani permasalahan permasalahan yang khusus mereka lebih paham kemudian kalau banyak yang laki laki saya pikir juga punya perlakuan khusus laki laki itu yang tidak diketahui oleh perempuan sehingga ketika proporsional itu ya bisa melayani siswa yang berada di sekolah itu .

Wahyu : harapannya?

Aziz : sekolah tidak berpikir banyak laki laki atau perempuan tapi bagaimana mencerdaskan anak bangsa tergantung yang mau menitipkan anaknya kesekolah kami. Kita jaga sebaik baiknya.

Wahyu : terimakasih pak...atas wawancaranya assalamualaikum...

Aziz : waalaikumsalam...

CATATAN LAPANGAN
SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

1. Pewawancara : Wahyu Dwi Nugroho
2. Informan : Eni Murwaningsih,S.Pd
3. Jabatan : Guru Akuntansi (Waka Kurikulum)
4. Hari/Tanggal waktu : Selasa, 13 November 2018
5. Waktu : 09.00- 10.00
6. Tempat : Ruang Guru
7. Lama mengajar : 25 tahun

Wahyu : sudahkah ibu mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan?

Eni : sesuai insyallah

Wahyu : bu eni mengajar apa?

Eni : akuntansi

Wahyu : mengajar di smk muhammadiyah wonosari sudah berapa lama?

Eni : krang lebih 25thn

Wahyu : apakah dalam pembelajaran di smk muhammadiyah wonosari menggunakan media pembelajaran untuk kbm di kelas?

Eni : untuk media pembelajaran insyallah ada di kelas

Wahyu : dan untuk pembelajaran metode yang di gunakan seperti apa?

Eni : karena ini berkaitan dengan pelajaran akuntansi banyak hal harus di diskusikan mayoritas kita menggunakan dikusi

Wahyu : bagaimana sekolah cara mengelola sdm?

Eni : ada aturan aturan yang berkaitan dengan kinerja dan kalau tidak sesuai itu akan dipantau kemudian akan ada pembinaan diantaranya dengan ada aturan itu ada reward dan punishment

Wahyu : cara sekolah menentukan program sekolah itu dengan cara apa?

Eni : untuk menentukan program pertama sekolah itu bersama dengan tim manajemen setiap unit menentukan program yang akan dilaksanakan selama 1 tahun kemudian dibahas dalam tim manajemen kalau itu memang disetujui itu kita laksanakan tapi kalau tidak kita evaluasi dan diantaranya juga program itu berdasarkan masukan dari pelanggan utamanya siswa dan juga guru dan karyawan

Wahyu : kepala sekolah dalam memonitor guru itu bagaimana baik yang disiplin maupun yang tidak disiplin?

Eni : pertama dilihat kehadiran setiap pagi bapak kepala sekolah standby didepan sekolah kemudian kehadiran itu pertama dicek mungkin jam pertama seharusnya sudah mengajar tapi belum hadir itu akan di komunikasikan biasanya lewat kurikulum dulu atau mungkin SDM yang harus menanyakan kenapa belum hadir . dan setelah itu didalam pembelajaran dikelas itu bapak kepala biasanya melihat dari CCTV karena disetiap ruang sudah ada seandainya ada yang kosong dicek itu jamnya siapa di WA secara langsung kalau itu terus menerus berkali kali

terulang akan dilakukan pembinaan langsung di panggil dan itu setiap ada ketidaksesuaian oleh bapak kepala sekolah pasti ada pembinaan .

Wahyu : apa yang ibu ketahui tentang responsif gender itu?

Eni : berkaitan dengan respon kinerja ataupun respon berkaitan dengan sumber daya manusia antara ibu maupun bapak itu memang mayoritas kalau disini banyak yang putri untuk masalah kinerja mungkin ketelatenan itu lebih cenderung ke yang putri dan untuk berkaitan dengan ketelatenan, keaktifan , kerajinan itu memang cenderung ke putri nggak tahu ini padahal disini itu sifatnya sekolah besar, ditunjukkan juga karena kinerjanya tadi sehingga untuk tim manajemen saja ada 6 waka saja yang putra hanya 1 itu kan menunjukkan kinerja antara yang putra dengan yang putri lebih respon yan putri .

Wahyu : bagaimana implementasi responsif gender disekolah?

Eni : penerapannya yang berkaitan dengan ketugasan biar terasa semua itu antara perempuan dan laki laki perbedaan putra dan putri sebenarnya kita itu semuanya sudah menerapkan job discription itu untuk wali kelas untuk apapun itu semuanya sudah kita coba untuk selalu berpasangan ,bukan hanya putri saja untuk ketugasan atau putra saja tapi selalu ada kolaborasi sehingga yang putra belum begitu aktif mungkin yang putri sudah itu saling melengkapi .

Wahyu : perhatian sekolah terhadap anak yang berprestasi itu bagaimana?

Eni : kalau untuk masalah perhatian atau penghargaan bagi siswa yang berprestasi kita tidak memandang yaitu entah putra atau putri yang jelas

kami tetap semua kita hargai untuk yang berprestasi itu kita berikan reward misalnya sebatas setelah penilaian tengah semester ataupun penilaian akhir semester siapapun di kelas manapun kita akan memberikan penghargaan utamanya kejuaraan umum ataupun kejuaraan kelas selalu kami berikan kemudian untuk yang mengikuti lomba lomba mereka akan mendapatkan kejuaraan diluar sana kita juga akan memberikan penghargaan yang dari sekolah semacam surat pernyataan atau sertifikat kalau perlu mungkin kita berikan lagi tambahan secara material seandainya diluar sana tidak mendapatkan tapi kalau diluar sana mengikuti lomba mungkin sudah mendapatkan penghargaan yang berupa material kita mungkin tidak memberikannya lagi,kadang kan dari ikut di perlombaan diluarsana itu ada yang tidak memperoleh apa apa sehingga kami nanti yang akan memberikan dari pihak sekolah

Wahyu :kemudian untuk kelebihan yang dirasakan ibu terhadap kepemimpinan kepala sekolah sekarang ini?

Eni :yang jelas berkaitan dengan kebijakan,berkaitan dengan keputusan itu selalu dibahas bersama dan beliau tidak pernah memutuskan sendiri,jadi setiap apapun,sekecil apapun,itu asalkan berkaitan dengan sekolah apalagi berkaitan dengan pengembangan kedepan ya apalagi berkaitan dengan keuangan itu selalu dibahas bersama dan yang jelas itu kalau toh dari tim manajemen itu ada yang tidak setuju,bahkan mayoritas kalau toh bapak kepala sekolah pun itu sebenarnya sudah prinsipnya seperti itu tetep mengalah jadi yang jelas berkaitan dengan keputusan kebijaksanaan

selalu diambil bersama sama kemudian juga selalu berusaha untuk meningkatkan istilahnya ya...SMK MUHAMADIYAH WONOSARI lebih berkembang lagi dan tanpa melihat besok itu siapa yang akan itu jangka panjang atau jangka pendek.jadi tidak berpikir nanti entah kepala setelah selanjutnya siapa tapi beliau berpikirnya untuk justru seandainya bapak Aziz sudah tidak menjadi kepala sekolah semua bisa melanjutkan dan lebih baik lagi.jadi intinya tetap motivasi dan inovasi.

Wahyu : pelaksanaannya manajemen berbasis sekolah responsif gender seperti apa baik disiswa maupun guru atau karyawan?

Eni :berkaitan dengan ketugasan kita laksanakan dengan bareng-bareng sesuai unit.berkaitan dengan pelaksanaan upacara itu memang giliran.tidak memandang itu siapa istilahnya yang memiliki jabatan-jabatan yang kompeten berkaitan dengan unit.berkaitan dengan semua agenda kegiatan sekolah berkaitan dengan unit apa.jadi kalau berkaitan dengan unit kurikulum atau akademik itu ya tidak mesti kadang juga berkaitan dengan sukses UAN itu memang mayoritas perempuan.jadi ya memang kebetulankalau koordinator berkaitan dengan kegiatan akademik berarti kurikulum ketuanya berubah-ubah siapapun bisa,kadang laki-laki kadang perempuan tapi memang jarang untuk laki-laki,karena memang minoritas.tapi untuk anggota sekertaris jelas itu.tapi yang jelas ada panitia 10 itu paling laki-lakinya 3 yang 7 perempuan.

Wahyu : efektifkah nggak bu dalam pelaksanaannya itu untuk antara laki laki dan perempuan begitu pula yang siswa, pengurus ipm nya apak perempuan terus atau laki laki seperti apa itu bu?

Eni : kalau berkaitan efektifitas kegiatan itu justru memang perempuan lebih telaten jadi lebih pulang akhir lebih telaten dibandingkan dengan yang laki laki jadi prosentasinya memang lebih besar perempuan dibanding laki laki kadang justru bapak bapak itu kepengennya ndang pulang bahkan malah lupa kalau menjadi panitia dalam suatu kegiatan, kalau yang siswa kita memberlakukan sama hanya saja itu tadi karena dikelas mayoritas perempuan bahkan ada yang satu kelas itu ndak ada laki lakinya juga ada . kalau didalam kepengurusan ipm itu memang ya five tee five tee...antara perempuan dan laki laki .dan kebetulan akhir akhir ini untuk ketua IPM pun laki laki terus.

Wahyu : yang diharapkan dengan adanya MBS responsif gender ini?

Eni : saya pribadi sebagai tim manajemen sebenarnya kalau bisa ya sama rata sama kerja kita karena disini sifatnya sama sama bekerja membesarkan SMK Muh wonosari sebenarnya tidak membeda bedakan tapi ya kondisional akhirnya kadang juga ada yang merasa itu tadi ada perbedaan karena hanya masalah keaktifan tadi.

Wahyu : dalam proses KBM sudahkah mempertimbangkan kesetaraan gender dalam kegiatan dikelas?

Eni : kita tidak membedakan entah itu laki laki maupun perempuan yang jelas kita memperlakukan siswa kita sama untuk siapa yang mau aktif ataupun

yang mungkin ditunjuk kedepan atau apa kan kita kembali ke siswa jadi kalau toh itu kelompok ya mestinya kitakan membuatnya tidak laki laki sendiri ,perempuan sendiri tetapi kita mengambil peringkat 1 dipaangkan dengan peringkat terakhir peringkat ke 2 dipasangkan yang akhir.

Wahyu : bagaimana cara sekolah meningkatkan kompetensi dari guru gurunya yang dilakukan di SMK MUH Wonosari?

Eni : untuk meningkatkan kompetensi diantaranya kalau itu berkaitan eksternal kita mengikutkan setiap ada undangan , mengikutkan diklat , semua guru tamu workhsop internal ataupun seminar secara internal jadi selain mengikutkan kita juga mengadakan di internal sendiri dan antaranya menghimbau juga untuk yang bisa studi lanjut mungkin kita menghimbau untuk mengikuti studi lanjut walaupun kita belum bisa mensubsidi jadi tetap biaya mandiri jadi yang jelas ketiga hal itu kita tempuh semuanya.

Wahyu : terimakasih bu atas informasinya dengan bu eni semoga bermanfaat,
assalamualaikum wr.wb

Eni : wassalamualaikum

CATATAN LAPANGAN

SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

1. Pewawancara : Wahyu Dwi Nugroho
2. Informan : Sadiyo,S.Pd
3. Jabatan : Guru mapel Bahasa Inggris
4. Hari/Tanggal waktu : Selasa, 6 November 2018
5. Waktu : 13.00 - 14.30
6. Tempat : Ruang Kesiswaan

Wahyu : Assalamualakum wr. Wb

Sadiyo : Waalaikumsalam

Wahyu : apakah bapak sudah mengajar sesuai latarbelakang pendidikan?

Sadiyo : ya,,, sayakan basic saya bahasa inggris berarti saya mengajar bahasa inggris dah sesuai.

Wahyu : sudah berapa lama pak sadiyo mengajar di SMK MUH 1 Playen?

Sadiyo : saya sejak 2003 berarti sudah 15 tahun .

Wahyu : apakah sekolah menyediakan media pembelajaran untuk guru guru?

Sadiyo : ya dari waktu kewaktu sekolah mengusahakan untuk penyediaan media pembelajaran dari semula yang sederhana sekarang sudah cukup memadai basis TI termasuk LCD , Laptop , dan lab dsb,...

Wahyu : kemudian untuk pembelajaran dikelas itu rata rata guru itu menggunakan metode pembelajaran itu dengan apa?

Sadiyo : kalau metode itu kan bermacam macam sesuai dengan mapelnya kemudian sesuai dengan KD nya ada metode multiple choice , quairy , dan metode metode yang lainnya yang sesuai

Wahyu : apakah ada pengayaan atau remi dalam pembelajaran?

Sadiyo : saya biasa dalam melaksanakan remidi kan dari awal tahun sudah kita tentukan berapa KKMnya kalau nanti dari ulangan itu ada anak yang nilainya dibawah KKM ya kita mengadakan remid sesuai dengan KDnya.

Wahyu : kemudian berkaitan dengan pengelolaan SDM seperti apa dalam pengelolaan SDM?

Sadiyo : kita sudah cukup bagus dari SDM dengan kualifikasi S1 dan ada beberapa guru yang sudah S2 sedangkan yang hanya D3 itu tinggal sedikit 2 orang , saya kira itu sudah sesuai standar kualifikasi pendidikan dan itu adalah tuntutan pada standar untuk ketenagaan .

Wahyu : terkait dengan program sekolah bagaimana cara sekolah menentukan program sekolah?

Sadiyo : program itu kan banyak dimasing masing kepala unit kan punya program jadi program kan bermula dari program kepala sekolah kemudian di break down sesuai dengan kepala unit masing masing apakah itu nanti di kesiswaan, diketenagaan, di sarpras , di humas dan tentunya sampai pada unit terkecil. Misalnya kaprodi kemudian diturunkan kepada kabeng dan seterusnya dan itu program program harus bersinergi artinya ada tujuan

yang harus dicapai oleh sekolah yang dilaksanakan oleh masing masing kepala unit sehingga antar mereka itu punya tujuan yang sama untuk mensukseskan program sekolah itu .

Wahyu : cara bapak kepek memonitor terhadap guru yang disiplin maupun guru yang tidak disiplin?

Sadiyo : ada 2 kegiatan yaitu monitoring dan supervisi kalau monitorkan hanya sekedar melihat kondisi bisa tidak langsung ke kelas tapi kepala sekolah keliling sekolah untuk tiap ruang pada waktu tertentu. Kalau supervisi langsung pada guru sasaran dan itu terprogram paling tidak di awal tahun misalnya untuk persiapan administrasi kemudian juga di tengah semester dan akhir semester untuk mengetahui kondisi guru dalam mengajar seperti apa ? apakah mereka banyak kendala dan kemudian apakah mereka mengajar sesuai dengan metode pembelajaran atau tidak dan kelemahan kelebihan apa ? sehingga kepala sekolah nanti akan tahu kalau misalnya banyak kelebihan ya cukup dipertahankan atau ditingkatkan tapi kalau masih ada kekurangan ya nanti bisa diprogramkan melalui program diklat .

Wahyu : responsif gender itu apa?

Sadiyo : kalau tidak salah kata responsif itu kan artinya tanggung jawab. Saya pikir dari kata responsifbilty menurut saya ya.. jadi responsif itu juga bisa cepat merespon bisa juga kalauari dalam bahasa inggris responsifbility itu adalah tanggung jawab jadi tanggung jawab manajemen antara guru-guru perempuan dan guru-guru laki-laki. saya kira itu dan pengalaman

saya ya.. di SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN saya kira hampir apa ya.. imbanglah antara guru laki-laki dan guru perempuan Cuma ya karna. Memang kendalanya banyak yang perempuan karna ya sebagai seorang orang tua ya selain sebagai guru kan dia juga sebagai ibu rumah tangga punya tanggung jawab yang ganda bahkan dalam pelaksanaan pun juga banyak kendala misalnya harus mengerjakan tugas disekolah, mungkin anaknya sakit, anaknya panas dan sebagainya. Kan otomatis konsentrasi mereka kan akan bisa berkurang tapi berbeda dengan yang guru bapak bapak mereka relatif gangguannya lebih sedikit sehingga untuk konsentrasi kerja juga. Saya kira lebih besar yang guru laki-laki, ya saya kira itu.

Wahyu: kemudian, terkait dengan siswa berprestasi pak, di smk muh 1 playen ini kira kira seperti apa pak, untuk perhatian sekolah terhadap siswa-siswa maupun guru-guru yang berprestasi pak?

Sadiyo: kita sangat memberikan perhatian yang besar pada siswa maupun guru yang berprestasi diantara adalah memberikan beasiswa prestasi tiap semester bagi anak anak yang masuk 3 besar sesuai dengan jurusan masing-masing dan juga prestasi dalam bidang olahraga, bidang seni, bidang keagamaan kita banyak sekali. Setiap kegiatan lomba yang diadakan baik pemerintah maupun dinas pihak swasta itu kita selalu mengikut untuk meningkatkan prestasi anak anak dan untuk guru kita juga mengadakan seleksi untuk guru prestasi dan tahun kemarin ada dua guru yang terpilih seperti bu erni dan bu susti saya kira cukup besar

perhatian bagi anak-anak yang berprestasi karena memang sekolah kita sekolah swasta kalau mengandalkan kemampuan akademik kita terus terang kalah dengan sekolah negeri tapi kalau prestasi non akademik dibidang olahraga seni dan keagamaan saya kira kita bisa leading bahkan sampai tingkat nasional pernah.

Wahyu: kemudian ini pak bagaimana terkait manajemen berbasis sekolah responsif gender di SMK Muhammadiyah 1 Playen?

Sadiyo: dari waktu ke waktu guru kita yang terkait dengan gender maksunya kan bersamaan antara perempuan dengan laki-laki saya kira dulu kita untuk guru perempuan itu sangat sedikit bahkan hanya 3 sekarang dari sekolah ini untuk yang guru tapi sekarang perbandingannya sekarang sepertiganya perempuan sehingga kaitannya dengan gender itu tadi saya kira kita tidak masalah dan itu bisa berjalan dengan baik.

Wahyu: dalam pelaksanaan manajemen sekolah berbasis responsif gender baik itu siswanya maupun gurunya itu efektifkah dalam pelaksanaannya efektif atau tidak pak dalam pelaksanaannya?

Sadiyo: saya kira selama ini kita cukup efektif karena kita bisa menerapkan sesuai dengan responsif gender masing-masing dari guru maupun siswa saya kira kaitannya dengan itu kita nggak masalah lah berjalan dengan baik.

Wahyu: kemudian, menurut bapak Sadiyo MBS Responsif gender itu dapat diterapkan pada semua program sekolah menurut bapak bagaimana itu?

Sadiyo: dalam bidang tertentu memang untuk gender terutama perempuan saya kira ada yang misalnya ada jurusan tertentu ya pak ya, itu memang lebih pas

kalau yang laki laki. Tapi ada juga guru yang lebih banyak perempuan misalnya untuk jurusan mesin maupun juga automotif tu saya kira kalau yang laki laki saya kira lebih pas tapi untuk jurusan tertentu seperti TKJ, TATA BOGA dll. Saya kira lebihh pas untuk yang perempuan. Sehingga menurut saya itu sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Menyesuaikan dengan jurusan.

Wahyu : terkait apa yang diharapkan pak guru dengan adanya MBS responsif gender ini?

Sadiyo : saya kira masing masing bisa menempatkan sesuai dengan tadi saya katakan untuk jurusan masing masing itu kalau mereka bisa menempatkan dan menerapkan sesuai dengan itu saya kira akan berjalan dengan efektif tapi tidak pas penempatannya kurang maksimal sehingga memang pimpinan sekolah menempatkan personel sesuai dengan track record.

Wahyu : proses KBM misalnya dikelas antara laki laki dan perempuan sudah mempertmbangkan kesetaraan gender dikelas itu seperti apa?

Sadiyo : saya kira disekolah kita sudah menerapkan itu ,untuk yang siswa putra itukan kita mayoritas dijurusan jurusan yang teknik yang berat misalnya di mesin di otomotif tapi diteknik jurusan teknik yang ringan seperti TKJ dan AV itu saya kira jumlah mereka berimbang untuk yang mesin dan oto satu kelas ada yang tanpa murid putri tapi kalau yang AV dan TKJ itu hampir berimbang itu.

Wahyu : untuk meningkatkan kompetensi para guru gurunya bagaimana caranya?

Sadiyo : banyak cara yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru pertama melalui diklat yang diadakan pemerintah maupun swasta baik itu dari permintaan ataupun kita sendiri mengirim secara swadana misalnya di BLPT , tempat tempat magang bagi guru kerjasama dengan perusahaan perusahaan yang sudah cukup bonafit seperti honda , polytron ,yamaha, dsb. Untuk guru guru produktif kemudian untuk guru guru formatif ya melalui berbagai diklat yang diadakan pemerintah maupun kita juga punya inisiatif mengadakan diklat secara mandiri saya kira itu perlu. Dan juga tentu menyediakan fasilitas untuk pengembangan diri bagi guru sehingga mereka tidak ketinggalan kemajuan teknologi.

Wahyu : terimakasih pak atas wawancara semoga menjadi langkah kemajuan SMK MUH 1 Playen.

Sadiyo : sama sama

CATATAN LAPANGAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

1. Pewawancara : Wahyu Dwi Nugroho
2. Informan : Drs. H. Wadiyo
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Hari/Tanggal waktu : Senin, 5 November 2018
5. Waktu : 08.30 – 10.00
6. Tempat : Ruang Guru Kampus 2
7. Lama mengajar : 28 Tahun

Wahyu : assalamualaikum

Wadiyo : waalaikum salam

Wahyu : bpk sudah menjabat kepala sekolah berapa lama bulan

Wadiyo : sejak bulan juli

Wahyu : untuk sejarah berdiri dan perkembangan muspla seperti apa?

Wadiyo : sejak perkembangan berdirinya tahun 1978 kl nggak salah sampai sekarang alhamdulillah mengalami kemajuan yang sangat pesat yang tadinya awal berdiri masih menempati sekolah sma muh wonosari dikomplek al ikhlas kemudian dikembangkan di siyono unit 1 dan juga mengembangkan sekolah ke unit 2 dengan lokasi tanah yang lebih luas karena unit satu sudah tidak muat untuk kegiatan KBM alhamdulillah

perkembangan yang cukup bagus yang saat ini sudah ada 32 kelas kelas X,XI ,XII dengan 6 Jurusan program studi.

Wahyu: bagaimana implementasi MBS responsif gender di SMK Muhammadiyah 1 Playen?

Wadiyo : Alhamdulillah sekolah kita walaupun awal-awalnya jurusan teknik sebagian itu siswanya putra kemudian mengembangkan ke jurusan-jurusan yang itu peminatnya tidak hanya siswa putra tetapi juga siswa putri dansampai saat ini alhamdulillah perkembangan untuk bisa menampung siswa-siswa putri sudah cukup besar terbukti dengan pendaftar tiap tahunnya meningkat presentase saat ini 30% putri 70% putra.

Wahyu : Di Muspla ada jalinan kerjasama dengan industri tidak pak?

Wadiyo : Alhamdulillah hampir setiap jurusan mempunyai kerjasama dengan industri, jurusan mesin kerjasama dengan cripton, cimex, kemudian yang jurusanotomotif/TKR dengan daihatsu, jurusan sepeda motor dengan Honda, jurusan Audio Video dengan Polytron, kemudian jurusan TI/TKJ dengan Axioo dan Alhamdulillah perkembangan yang cukup maju dengan di buktikan fasilitas-fasilitas yangkita peroleh dari industri setiap tahunnya sudah ada peningkatan.

Wahyu : Kalo ada kerjasama dengan industri atau pihak mana saja, itu seperti apa bentuk kerjasamanya yang telah dilakukan?

Wadiyo : Bentuk kerjasamanya awal-awalnya kita melakukan pendekatan ke industri dengan kunjungan industri dan sebagainya kemudian ditindak

lanjut dengan MOU / perjanjian kerjasama antara sekolah dengan industri dan selanjutnya program-program industri yang mereka kembangkan khususnya untuk mendukung pendidikan kita ikuti setelah itu biasanya akan menindak lanjuti dengan memberi bantuan-bantuan alat praktek dan sebagainya.

Wahyu : kalo jumlah lulusan Muspla yang terserap ke perusahaan itu berapa kira-kira?

Wadiyo : data konkrit belum kita dapatkan yang konkrit betul. Tetapi berdasarkan data data kelulusan yang ada sebagian besar anak anak Muspla bisa terserap ke indusrtri dan kewiraswasta.

Wahyu : di Muspla apakah ada keterbukaan dengan semua pihak, artinya keterbukaan semua pihak?

Wadiyo : alhamdulillah tidak ada gup gup yang sampe kearah negatif, perbedaan pendapat itu wajar. Karena setiap orang itu memiliki pemikiran tetapi perbedaan pendapat itu kami rangkum untuk kemajuan sekolah. Sehingga selama ini upanyana terjadi perbedaan pendapat itu dalam koridor musyawarah tetapi setelah diputuskan itu insyallah keputusan yang sudah disepakati yang kita laksanakan.

Wahyu : apa saja program yang berkaitan dengan managemen berbasis responsif gender yang telah diterapkan disekolah Muspla?

Wadiyo : program yangbebasis manegemen responsif gender sudah kita laksanakan kita mengakomodir dari siswi siswi yang ada untuk kita akomodir sesuai dengan kebutuhan mereka sesuai dengan psikologis

mereka, kemudian juga kita dukung dengan fasilitas fasilitas yang memang mereka perlukan khususnya untuk siswa putri yang secara khusus kita perlukan dalam penanganan penanganan bimbingan konseling. Petugas BK cukup mendukung atau responsif bagaimana anak anak putri itu bisa nyaman berada disekolah.

Wahyu : bagaimana proses implementasinya dan hasilnya seperti apa terkait dengan manajemen berbasis responsif gender?

Wadiyo : prosesnya siswi siswi yang sudah menjadi siswa di Muspla itu kita rangkum dalam arti kita kelompokkan dan sebagainya dan kemudian menindak lanjuti dengan persoalan persoalan mereka baik secara pribadi maupun keluarga apapun punya permasalahan permasalahan apa dan selanjutnya kita bantu kalau mereka mempunyai hambatan hambatan yang khususnya yang ada hubungannya dengan kegiatan mereka yaitu proses menuntut ilmu disekolah.

Wahyu : kemudian upaya apa saja yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan sumber daya manusia yang responsif gender baik itu guru, karyawan maupun siswa dimuspla?

Wadiyo : pengembangan sumberdaya yang ada hubungannya dengan responsif gender ya kita lakukan untuk guru khususnya yaitu ada pengembangan pengembangan keilmuan dengan diklat atau sebagainya agar lebih fokus kepada responsif gender sehingga dengan adanya pengembangan keilmuan atau diklat dan sebagainya mereka lebih paham khususnya

yang nanti mengangani dilapangan yangberhubungan langsung dengan siswi siswi yang ada dimuspla.

Wahyu : kalau untuk siswa sendiri upaya pengembangan untuk siswanya lebih pada responsif gendernya di siwa itu seperti apa pak?

Wadiyo : untuk disiswa kita mencoba kegiatan kegiatan yang ada hubunganya dengan pengembangan siswi khususnya keputrian khususnya untuk bisa kita maksimalkan untuk mengikuti dan sebagainya termasuk yang ada hubungany dengan keshatan reproduksi mereka kita kerjasama dengan beberapa instansi, puskesmas,dan sebagainya. Sehingga mereka yang notabene masih siswa belum mengetahui persis hubunganya denga reproduksi itu dengan adanya penjelasan penjelasan yang dari instansi yang memang tau persis yang ada hubunganya dengan reproduksi dan mereka tau apa yang harus dilakukan dan tidak dilakukan.

Wahyu : kalau mengenai perbandingan siswa putra dan putri di muspla itu sendiri kira kkira berapa persen?

Wadiyo : saat ini sekitar 70% laki laki dan 30% wanita sekitar itu. Walaupun naik turun setiap tahunnya.

Wahyu : apa yang diketahui tentang gender itu pak?

Wadiyo : gender itu kondisi fisik dan psikologis dari anak anak putri dibandingkan dengan anak anak putra untuk siswi siswi itu memang harus ada perlakuan khusus untuk melindungi mereka dari hal hal yang mungkin kurang pas sebab kalau terjadi sesuatu hal biasanya yang akan

menjadi korban itu siswi siswi putri sehingga ini bagaimanapun siswi ini harus perlakukan lebih dibandingkan dengan siswa laki laki.

Wahyu : apakah dalam pembelajaran guru sudah menerapkan MBS Responsif gender masalah keaktifan siswa/i mana yang lebih dominan dsb seperti apa?

Wadiyo : untuk ideal mungkin masih jauh dari ideal tetapi kita tetep akan berusaha bagaimana bpk ibu guru di SMK Muh 1 Playen selama mengajar itu juga kemudian tidak memberlakukan sama persis antara mengajar putri dengan mengajar putra jadi kita tetap berusaha bagaimana pendekatan bapak dari ibu guru pendidik itu bisa mempunyai pendekatan yang spesifik khususnya untuk menangani anak anak putri.

Wahyu : ada tidak tugas tambahan diluar jam KBM bagi guru karyawan selain tupoksi disekolahnya?

Wadiyo : tugas tambahan secara umum diSMK Muhammadiyah 1 playen diluar KBM salah satunya memantau anak anak selama berada diluar sekolah kemudian juga memantau siswa siswa yang mungkin mempunyai latar belakang yang dalam tanda petik kurang positif dengan melakukan home visit kunjungan rumah memantau dengan alat komunikasi dsb. Mengkomunikasikan dengan pihak pihak yang memang itu berhubungan dengan proses pendidik mereka baik orang tua walikelas maupun pihak pihak yang lain yang harapannya nanti anak anak itu dengan pantauan diluar KBM itu bisa meningkatkan kualitasnya.

Wahyu : proses penerimaan guru karyawan seperti apa?

Wadiyo : untuk penerimaan guru yang 2 tahun ini memang sekolah tidak diberi kewenangan penuh dalam hal penerimaan guru dan tenaga kependidikan 2 tahun ini kewenangan penuh sudah di majelis dikdasmen PDM Gunungkidul, sehingga kita tinggal mengusulkan dan menerima setelah melalui seleksi yang dilakukan dikdasmen kab. Gunungkidul.

Wahyu : adakah perhatian kesejahteraan guru dan karyawan seperti apa?

Wadiyo : secara pribadi selama saya menjadi kepala sekolah itu tetap berusaha bagaimana kesejahteraan guru karyawan itu terus ada peningkatan sebab kesejahteraan akan berpengaruh pada kondisi kerja mereka, sehingga kita tetap berupaya bagaimana kesejahteraan itu meningkat dari tahun ketahun , untuk tahun tahun awal ini kita mencoba dengan meningkatkan honor guru mengajar perjamnya kemudian ada tabungan pensiun terus ada BPJS kesehatan , BPJS ketenagakerjaan, dsb. Diluar itu juga dari guru karyawan itu ada musibah baik sakit atau yang lain kita ada dana dana untuk menyantuni mereka walaupun jauh dari ideal. Tapi tetap kita lakukan peningkatan peningkatan kesejahteraan agar mereka bekerja dengan enjoy dan dimasa tua setelah selesai mengabdikan di SMK Muh 1 Playen juga ada yang bisa diharapkan walaupun jauh seperti PNS ada pensiun tapi tetap akan mengejar kesana bagaimana guru guru karyawan selesai bertugas di SMK Muh 1 Playen itu bisa menikmati masa tuanya nanti dengan sebaik baiknya dengan program sekolah dana pensiun dan sebagainya.

Wahyu : apakah guru setiap tahun menyusun program tahunan, silabus, RPP yang mungkin ada keterkaitan dengan responsif gender itu sendiri?

Wadiyo : untuk guru guru tetap ada program penyusunan program kerja satu tahun sekali dan untuk RPP dan sebagainya itu kita tinjau atau kita programkan 6 bulan sekali dengan workshop dan sebagainya terus juga dalam penyusunan RPP itu responsif gender itu kita harapan masukan dalam RPP itu sehingga harapannya itu bisa di terapkan dikelas selama KBM .

Wahyu : apakah ada evaluasi dari kepala sekolah dari hal hal yang ada di atas evaluasi program dan sebagainya seperti apa?

Wadiyo : evaluasi program sekolah yang melibatkan unsur waka kita lakukan minimal setahun sekali evaluasi program kerja yang dilanjutkan dengan pembuatan program kerja yang baru terus untuk evaluasi RPP dan sebagainya memang secara detail kita belum bisa memaksimalkan ini kita serahkan kepada bapak ibu guru yang mengajar yang selalu mengevaluasi RPP nya kemudian meningkatkan kualitas RPP nya disesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan.

Wahyu : bagaimana sistem PPDB nya prosesnya?

Wadiyo : Dalam program PPDB yang dimana PPDB sangat menentukan sekali untuk sekolah swasta kita tetap memprogramkan sepanjang taun untuk kegiatan kegiatan apapun yang ada di sekolah apalagi hubungannya dengan kegiatan keluar baksos, dan sebagainya itu tidak lepas dari PPDB kemudian juga program program khusus dengan pembentukan tim PPDB

dimana tim itu akan mengakomodir dari seluruh komponen yang ada untuk selalu melihat situasi dan kondisi sebab setiap taun perkembangan dunia pendidikan khususnya lulusan SLTP itu ada perbedaan-perbedaan baik segi karakter maupun segi jumlah sehingga ini menjadi pengamatan bagi, tim PPDB agar strategi PPDB setiap tahunnya itu terus disesuaikan dengan kondisi perkembangan yang ada. sehingga harapannya target jumlah siswa yang masuk sesuai dengan target yang ditetapkan sekolah

Wahyu: Apa dampak yang dirasakan bagi pengembangan sekolah itu sendiri terkait dengan implementasi gender?

Wadiyo: kita tetap berusaha untuk bisa membuat terobosan terobosan khususnya dengan Gender dimana lebih banyak siswi yang kita fokuskan, dengan program-program yang memang itu mendukung nanti untuk pengembangan pembelajaran khususnya siswi putri, terus kita berupaya dan juga mencari referensi referensi baik secara akademis lewat buku-buku dan sebagainya maupun lewat instansi-instansi yang dimana instansi itu lebih fokus kepada penanganan anak-anak putri.

Wahyu: Baik pak, terimakasih pak, selamat beraktivitas kembali.. matur nuwun
Asalamualaikum wr.wb...

Wadiyo: Waalaikumsalam wr.wb...

HASIL INSTRUMENT OBSERVASI

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan		Uraian Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
1	Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas kerja	√		Struktur organisasi lengkap dan jelas
2	Program Kegiatan yang dilaksanakan di sekolah (Upacara, rapat, dll)	√		Program kegiatan sudah disusun ketika awal tahun pelajaran baru
3	Pembelajaran dikelas yang dilaksanakan oleh guru	√		Ketika pembelajaran di dalam kelas guru selalu menyamakan perlakuan antara siswa laki-laki dan perempuan

HASIL INSTRUMENT DOKUMENTASI

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan		Uraian Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
1	Profil sekolah SMK Muhammadiyah Wonosari	√		Profil sekolah lengkap
2	Profil Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Playen	√		Profil sekolah didesain dengan baik
3	Program kerja dan kegiatan sekolah	√		Program dan kegiatan sekolah selalu dirancang dengan baik diawal tahun pelajaran

DATA SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI

A. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Kerja

1. Keadaan Guru

No	Nama Pegawai	Pendidikan		Jabatan	TMT	Masa kerja		Status
		Jen-jang	Jurusan/Keahlian			Th	Bln	
1.	Tsulistianta Subhan Aziz, S.Pd	S1	Pend. MTK	Kepala Sekolah	18 Juli 2005	12	1	GTY
2.	Dra Rina Fibri Astuti	S1	BK	Guru BK	1 Juli 1987	30	1	GTY
3.	Dra Eni Murwaningsi, M.MPd	S2	PDU Akuntan- si	Wakase kur Kuriku- lum	1 Juli 1993	24	1	PNS DPK
4.	Dyah Destiana, S.P	S1	Pertanian	Wakase kur Kesis- waan	15 Juli 2002	15	1	GTY
5.	Sigit Nashofi, S. Pd.Jas	S1	Pend. Olahraga	Wakase kur Sarpras	14 Jan 2009	8	7	GTY
6.	Mujiyana, S.E	S1	Akuntan- si	Guru	1 Ags 1999	18	0	PNS DPK
7.	Sri Muji Rahayu, S.Pd	S1	PDU Akuntan- si	Guru	1 Juli 1991	26	1	GTY
8.	Athun	S1	PAI	Wakase	17 Juli	11	1	GTY

	Fathonah Kurniasari, S.Pd.I			kur ISMU- BA	2006			
9.	Eni Listyawati, S. Pd.I	S1	PAI	Guru	25 Juli 2009	8	1	GTY
10.	Fahmi Fadillah, SP.d.I	S1	PAI	Guru	18 Ags 2008	9	0	GTY
11.	Wahyudiyono, M.Pd.I	S2	Agama	Guru	9 Okt 2008	11	10	GTT
12.	Gunawan, S.Pd.I	S1	PAI	Guru	1 April 2010	7	4	GTT
13.	Tukijo, S.Pd.I	S1	PAI	Guru	11 Juli 2011	6	1	GTY
14.	Dwi Yuli Musi Rahayu, S.Pd, M.MPd	S2	PDU Akuntan si	Wakase kur SDM/ WMM	15 Juli 2002	15	1	PNS DPK
15.	Dwi Handriyani, S.Pd	S1	PDU Akuntan si	Wakase kur Humas	19 Juli 2004	13	1	GTY
16.	Sri Suharti, S.E	S1	Ekonomi	Guru	21 Juli 2003	14	1	GTY
17.	Dwi Astuti Handayani, S.Pd	S1	PDU Akuntan- si	Guru	1 Juli 1998	19	1	PNS DPK
18.	Dyah Sari Nugrahaning- sih, S.E	S1	Ekonomi	Guru	16 Juli 2012	5	1	GTY

19.	Niken Purnama Sari, S.Pd	S1	PDU Akuntan si	Guru	14 Juli 2014	3	1	GTY
20.	Rohadi Itok Haryono DS, S.E.I	S1	Ekonomi Islam	Guru	15 Juli 2013	4	1	GTY
21.	Ratnayu Reni Kusumawati, S.Pd	S1	P. Tataboga	Guru	18 Juli 2005	12	1	GTY
22.	Ambar Tristiyani, S.Pd.T	S1	P. Tataboga	KKK Jasa Boga	13 Juli 2009	8	1	GTY
23.	Purnawan, S.Kom	S1	P. Komputer	KKK Multi- media, Anima- si	16 Juli 2007	10	1	GTY
24.	Prananta Binu Aji, S.Kom	S1	P. Komputer	Guru	13 Juli 2009	8	1	GTY
25.	Yuli Fitriana Normalita, S.T	S1	Teknik Komputer	Guru	14 Juli 2008	9	1	GTY
26.	Supriyana, S.Kom	D3	Komputer	Guru	12 Juli 2010	7	1	GTY
27.	Rini Dwi Haryanti, S.Pd	S1	P.B. Indo	Guru	25 Jan 2005	12	7	GTY
28.	Gita Nurlaila, S.Pd	S1	P.B. Indo	Guru	25 Jan 2005	12	7	GTY
29.	Istiyani, S.Pd	S1	P.B. Indo	Guru	16 Juli 2012	5	1	GTY
30.	Endro Budi	D3	B.Ingggris	Guru	14 Juli	3	1	GTT

	Santoso, A.Md				2014			
31.	Fajar Agus Tri Sasongko, S.S	S1	Sastra Inggris	Guru	14 Jan 2008	9	7	GTY
32.	Wahyu Ningsih, S.Pd	S1	P.B. Inggris	Guru	12 Juli 2010	7	1	GTY
33.	Septiana Wulandari, S.Pd	S1	P.B. Inggris	Guru	16 Juli 2012	5	1	GTY
34.	Ari Sudiyati, S.Pd	S1	P.B. Inggris	Guru	14 Juli 2008	9	1	PNS
35.	Mutiah Nurwidati, S.S	S1	Sastra Inggris	Guru	15 Ags 2009	8	1	PNS
36.	Intan Nur'Aini Sholihah, S.Pd,Si	S1	P.MTK	Guru	11 Juli 2011	7	1	GTY
37.	Hesti Romdiniyatun, S.Pd	S1	P.MTK	Guru	1 Sept2012	4	11	GTY
38.	Sriyani, S.Pd,	S1	P.Olah raga	Guru	14 Juli 2008	9	1	GTY
39.	Eriana Farkhanah, S.Pd, M.MPd	S2	PDU-ADP	Guru	21 Juli 2003	14	1	PNS DPK
40.	Murni Widyawati, S.Pd, M.MPd	S2	PDU Ak	Guru	21 Jan 2013	14	7	PNS
41.	Dra. Eni Pujilestari	S1	P. Pkn	Guru	13 Feb 2002	15	6	PNS
42.	Dra. Trining Winarti	S1	P. Pkn	Guru	15 Juli 2013	4	1	PNS

43.	Dra. Yuni Susilowati	S1	Ekonomi	Guru	19 Juli 2004	13	1	GTT
44.	Tatik Kusumajati, S.Pd	S1	P.Kimia	Guru	16 Juli 2012	5	1	PNS
45.	Ahmad Irfan Nurul Chairi, S.Sos.I	S1	BP. Islam	Guru BK	18 Ags 2009	8	0	GTT
46.	Suhardiman, S.Psi.,M.Psi	S2	Psikologi	Guru BK	16 Juli 2012	5	1	GTY
47.	Suryanto, S.Pd	S1	B.Jawa	Guru	15 Juli 2013	4	1	GTY
48.	Hasan Albana, S.Pd,Gr	S1	Akuntan- si	Guru	17 Juli 2017	0	0	GTT
49.	Abdus Salam, S.Pd.I.,M.Pd.I	S2	PAI	Guru	17 Juli 2017	0	0	GTT
50.	Andi Nugroho, A.Md.	D3	Perpustak aan	Guru	17 Juli 2017	0	0	GTT
51.	Tanti Kurniah Sari, S.Pd.	S1	P.Fisika	Guru	17 Juli 2017	0	0	GTT
52.	Vinny Sofyaningsih, S.Pd.	S1	PPKN	Guru	25 Des 2015	1	5	GTT
53.	Wahyu Prihantono, S.Pd.	S1	P.Sejarah	Guru	1 Ags 2016	0	11	GTT
54.	Muhammad Yuriwan Panca Negara, S.Hum	S1	PAI/SKI	Guru	1 Ags 2016	0	11	GTT

55.	Dian Suci Endaryanti, M.Pd	S2	P.Matem atika	Guru	2 Jan 2017	0	6	GTT
56.	Aprianto Dwi Atmaji, S.Pd.	S1	P.Teknik Informati ka	Guru	1 Ags 2016	0	11	GTT
57.	Hadi Suprpto, S.Farm.Apt	S1	Farmasi	KKK Farmasi	1 Juli 2016	1	0	GTT
58.	Nindiya Eka Safitri, S.Pd.	S1	BK	Guru BK	17 Juli 2017	0	0	GTT
59.	Deddy Groho Suwardjo, A.Md	D3	Farmasi	Guru	2 Jan 2017	0	7	GTT
60.	Fifi	S2	Farmasi	Guru	1 Juli 2016	1	0	GTT

2. Keadaan Karyawan

No	Nama Pegawai	Pendidikan		Jabatan	TMT	Masa kerja		Status
		Jenja ng	Jurusan/ Keahlian			Th.	Bln.	
1.	Tumiyem	SMA	Adminis- trasi Perkan- toran	Perka dan Peng- gandaan	1 Ags 1984	33	0	PTY
2.	Sugiman	SMK	Adminis- trasi Perkan- toran	Benda- hara 2	1 Juli 1986	31	1	PTY
3.	Sudiyanto	SMK	Mesin	Perkap	1 Juli	22	1	PTY

				dan Penggandaan	1995			
4.	Panut	SD	Umum	Satpam Malam	25 Juli 1986	31	0	PTY
5.	Sudiman	SMP	Umum	Tukang Kebun, Kebersihan, Pesuruh	3 Nov 2008	9	8	PTY
6.	Wasiran	SMP	Umum	Tukang Kebun, Kebersihan, Pesuruh	13 Juli 2009	8	0	PTY
7.	Fatma Amanatun	SMK	Akuntansi	Bendahara 1	16 Juli 2012	5	0	PTY
8.	Utami Prabawani, A.Md.	D3	Perpustakaan	Petugas Perpustakaan	15 Des 2015	2	6	PTT
9.	Eko Subaryadi	SMK	TI-Multimedia	Dapodik, IT, Proposal/ pelaporan	14 Juli 2014	2	0	PTY
10.	Sumanto	SMP	Umum	Satpam, petugas sore	14 Juli 2014	2	0	PTY
11.	Dodik Nugroho	SMA	IPS	Satpam, petugas	14 Juli 2016	1	0	PTT

				sore				
12.	Melya Nofitasari, S.Pd.	S1	Manajemen Pend.	Kesiswaan, Kepegawaian	17 Juli 2017	0	0	PTT
13.	Danang Istiaji	SMK	TI-Multimedia	Sarpras, Persuratan	2 Okt 2017	0	0	PTT

3. Keadaan Peserta Didik

No	Tahun	Jumlah Siswa			Jumlah
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	
1	2017/2018	256	327	256	842
2	2016/2017	333	265	256	854
3	2015/2016	271	261	227	759
4	2014/2015	273	237	223	733
5	2013/2014	248	226	228	702

4. Keadaan Personel Komite Sekolah

No.	Nama Personel	Jabatan
1.	Bambang Setiawan, BS	Ketua Komite
2.	Sriyanto, S.Pd.I	Sekretaris 1
3.	Antok, S.Kom,M.M.Pd	Sekretaris 2
4.	H. Heri Kriswanto, S.Ag.	Bendahara 1

5.	Mujiyana, SE	Bendahara 2
6.	Ir. H. Edy Praptono, M.Si	Anggota
7.	Drs. H. Sadmonodadi, M.A	Anggota
8.	Drs. H. Ngatemin, M.A.	Anggota
9.	H. Muhammad Sholihin, SE	Anggota

B. Program Kegiatan yang Dilaksanakan di Sekolah

1. Keikutsertaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan dalam Diklat, Seminar, Lokakarya serta Workshop

No.	Nama	Diklat yang Diikuti	Tahun	Penyelenggara
1.	Dra. Rina Fibri Astuti	Workshop Kurikulum 2013	2014	PWM
2.	Ratnayu Reni Kusumawati, S.Pd	Pelatihan Pendampingan Akreditasi	2014	DISDIKPORA DIY
3.	Dwi Yuli Musi Rahayu, S.Pd	Pelatihan Pendampingan Akreditasi	2014	DISDIKPORA DIY
4.	Ratnayu Reni Kusumawati	Pelatihan Ketahanan Pangan	2014	-
5.	Dwi Yuli Musi Rahayu, S.Pd.	Cluster A2 Mata Pelajaran Akuntansi	2014	AA YKPN
6.	Niken Purnamasari, S.Pd.	Pelatihan Jaya Melati HW	2014	Kwarda HW GK
7.	Rohadi Itok, S.Pd.	Workshop Pengenalan warisan Budaya dan Cagar Budaya Instu	2014	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata GK
8.	Dra. Eny	Lokakarya sehari Pajak	2014	AA YKPN

	Murwaningsih	Penghasilan untuk Wajib Pajak Badan dan Kaitannya dengan Koreksi Fiskal		
9.	Dra. Eny Murwaningsih	Lokakarya kebanksentralan	2014	Bank Indonesia
10.	Tsulistianta Subhan Aziz, S.Pd.	Diklat kurikulum 2013	2014	Disdikpora DIY
11.	Tsulistianta Subhan Aziz, S.Pd.	Diklat Pendidikan Berbasis Budaya	2014	Disdikpora DIY
12.	Dra. Eny Murwaningsih	Menumbuhkan spirit entrepreneur bagi pegawai	2015	STIE Widya Wiwaha
13.	Gunawan, S.Pd.I	FGD	2015	Kemenag GK
14.	Ratnayu Reni K, S.Pd.	Penyusunan bahan ajar produktif	2015	Disdikpora DIY
15.	Athun Fathonah K, S.Pd.I	Pembinaan Guru PAI	2015	Kemenag GK
16.	Gita Nurlaila, S.Pd.	Diklat penggunaan aplikasi perpustakaan	2015	LPP Pustaka Indonesia
17.	Dra. Eny Murwaningsih	Pembelajaran Abad 21	2015	Disdikpora GK
18.	Astuti Widyaningsih, S.Pd.	Workshop penyusunan soal SMK	2015	Disdikpora GK
19.	Tsulistianta Subhan Aziz, S.Pd.	Diklat Acessor PKG	2015	LPMP DIY
20.	Dra. Rina Fibri Astuti	Diklat Acessor PKG	2015	LPMP DIY
21.	Dra. Eny	Diklat Acessor PKG	2015	LPMP DIY

	Murwaningsih			
22.	Tsulistianta Subhan Aziz, S.Pd.	Diklat Cakep	2015	PWM DIY
23.	Dra. Eny Murwaningsih	TOT Tim Pengembang Kurikulum Tingkat Cluster	2016	LPMP DIY
24.	Dwi Yuli Musi Rahayu,S.Pd		2016	LPMP DIY
25.	Dwi Astuti Handayani,S.Pd		2016	LPMP DIY
26.	Sri Muji Rahayu,S.Pd		2016	LPMP DIY
27.	Sri Suharti,SE		2016	LPMP DIY
28.	Mujjyana,SE		2016	LPMP DIY
29.	Dyah Sari Nugrahaningsih,SE		2016	LPMP DIY
30.	Niken Purnamasari,S.Pd		2016	LPMP DIY
31.	Ambar Tristiyani,S.Pd		2016	LPMP DIY
32.	Ratnayu Reni Kusumawati,S.Pd		2016	LPMP DIY
33.	Prananta Binu Aji,S.Kom		2016	LPMP DIY
34.	Yuli Fitriana Normalita,S.T		2016	LPMP DIY
35.	Dyah Destiana,SP		2016	LPMP DIY
36.	Eriana Farkhanah,S.Pd		2016	LPMP DIY
37.	Rohadi Itok Haryono DS,S.E.I		2016	LPMP DIY

38.	Istiyani,S.Pd		2016	LPMP DIY
39.	Septiana Wulandari,S.Pd		2016	LPMP DIY
40.	Hesti Romdiniyatun,S.Pd		2016	LPMP DIY
41.	Endro Budi Santoso,A.Md		2016	LPMP DIY
42.	Sriyani,S.Pd		2016	LPMP DIY
43.	Athun Fathonah Kurniasari,S.Pd.I		2016	LPMP DIY
44.	Tukijo,S.Pd.I		2016	LPMP DIY
45.	Dwi Astuti Handayani,S.Pd	Pelatihan Calon Instruktur Nasional	2016	P4TK BISPAR JAKARTA
46.	Niken Purnamasari,S.Pd	Program Peningkatan Kompetensi Guru Pembelajar Bagi Guru SMK Bidang Keahlian Akuntansi	2016	P4TK BISPAR JAKARTA
47.	Ari Sudiyati,S.Pd	Pelatihan Calon Instruktur Nasional Program Peningkatan Kompetensi Guru Pembelajar Bagi Guru SMK Bidang Keahlian Akuntansi	2016	P4TK BAHASA
48.	Ratnayu Reni Kusumawati,S.Pd	Pelatihan Usaha Mikro	2016	DISKOP DIY
49.	Dyah Sari Nugrahaningsih,SE	bagi Pengelola TPKU TA 2016	2016	DISKOP DIY
50.	Eriana		2016	DISKOP DIY

	Farkhanah,S.Pd			
51.	Dwi Astuti Handayani,S.Pd	Guru Pembelajaran	2016	MGMP Akuntansi Kab. GK
52.	Dwi Handriyani,S.Pd			
53.	Dwi Yuli Musi Rahayu,S.Pd			
54.	Dra. Eny Murwaningsih			
55.	Mujiyana,SE			
56.	Niken Purnamasari,S.Pd			
57.	Sri Suharti,SE			
58.	Aprianto Dwi Atmaji,S.Kom	Simposium Desain Grafis & Animasi	2016	TUK Karisma SMK N I Wonosari
59.	Dyah Destiana,SIP	(Persiapan Tes Penjajakan dengan Aplikasi Moodle)	2016	SMKN 2 Wonosari
60.	Prananta Binu Aji,S.Kom	Launching Video Tutorial & Pelatihan Pengambilan Gambar	2016	Krakatau Room Lantai 2 Hotel Horison Riss Yogyakarta
61.	Tukijo,S.PdI	Penulisan Kisi-Kisi & Soal PASBM Pendidikan ISMUBA	2016	PWM DIY
62.	Astuti Widyaningsih,S.Pd	Peningkatan Karier Bagi Guru Pembelajaran	2016	SMKN 2 Wonosari
63.	Gita Nurlaila,S.Pd	Pelatihan Pe ningkatan Kompetensi & Karir	2016	SMKN 1 Wonosari
64.	Rini Dwi			

	Haryanti,S.Pd	Guru Pembelajar		
65.	Istiyani,S.Pd	(MGMP BI Kab GK)		
66.	Sri Muji Rahayu,S.Pd	Penyusunan Soal	2016	Dikpora DIY
67.	Rini Dwi Haryanti,S.Pd	Musikalisasi Puisi	2016	Balai Bahasa DIY
68.	Endro Budi Santoso.A.Md			
69.	Astuti Widyaningsih,S.Pd	Diklat Peningkatan Karir Bagi Guru Pembelajar	2016	SMKN 2 Wonosari
70.	Dyah Sari Nugrahaningsih,SE	TOT Lembaga Jasa Keuangan Syariah Bagi Guru SMK Jurusan PB	2016	Ballroom Hotel Kyriad Pesona Semarang
71.	Mujjyana,SE			
72.	Tukijo,S.Pd.I	Workshop penulisan kisi dan soal ujian sekolah (USEK) dan penilaian akhir tahun (PAT) SMP/MTs dan SMA/SMK/MA Muhammadiyah D.I.Yogyakarta	2017	PWM DIY
73.	Wahyu Priantono,S.Pd	Pelatihan Permuseuman Bagi Guru MGMP	2017	Dinas Kebudayaan DIY
74.	Rohadi Itok Haryono DS,S.E.I	Sejarah Tingkat SMA/SMK se- kabupaten/kota dengan model pembelajaran berbasis budaya		
75.	Eni Listyawati,S.Pd.I	Pelatihan Ketrampilan Komunikasi dalam KBM	2017	MGMP ISMUBA

76.	Fahmi Fadlillah,S.Pd.I			SMA/SMK/MA Muhammadiyah DIY
77.	Vinny Sofyaningsih,S.Pd	Bimtek Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Pengembangan Karir Guru PPKn/PKn SMK Kab GK	2017	Dikpora Kab GK
78.	Fahmi Fadlillah,S.Pd.I	Pelatihan Koperasi Siswa	2017	Dinas Koperasi,Usaha Kecil dan Menengah Kab GK
79.	Purnawan,S.Kom	Diklat Asesor Kompetensi	2017	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
80.	Aprianto Dwi Atmaji,S.Pd			
81.	Ratnayu Reni Kusumawati,S.Pd			
82.	Dyah Sari Nugrahaningsih,SE			
83.	Dwi Yuli Musi Rahayu,S.Pd			
84.	Wahyu Ningsih,S.Pd	Core Skills Introductory Course	2017	British Council Jakarta
85.	Tukijo,S.Pd.I	Training of Trainer (ToT) Peningkatan Guru Muhammadiyah (PKGM) mapel Pendidikan al-Islam,	2017	Majelis Pendidikan dasar dan Menengah PWM DIY

		Kemuhammadiyah dan bahasa arab (Ismuba) dan Non Ismuba		
--	--	---	--	--

2. Prestasi yang Diraih

a. Prestasi Sekolah

No.	Kejuaraan Akademik dan Non Akademik	Jenis kejuaraan	Tingkat Kabupaten/ Propinsi/Nasional/ Internasional	Tahun
1.	Akademik	Peringkat 5 UN sekolah negeri-swasta SMK	Kabupaten	2014
2.	Akademik	Peringkat 7 UN sekolah swasta SMK	Propinsi	2014
3.	Non Akademik	Sekolah Model Unggulan Mutu Pendidikan dari Dikpora DIY	Propinsi	2014
4.	Akademik	Peringkat 4 UN sekolah negeri-swasta SMK/Peringkat 1 sekolah swasta	Kabupaten	2015
5.	Non Akademik	Juara 2 Lomba Pemberdayaan Sekolah Bebas Narkoba	Kabupaten	2015
6.	Akademik	Peringkat 2 UN SMK Muhammadiyah se-DIY	Propinsi	2016
7.	Akademik	Peringkat 2 UN SMK Muhammadiyah se-DIY	Propinsi	2017

b. Prestasi Siswa

No.	Jenis kejuaraan Akademik dan Non Akademik	Jenis Prestasi	Tingkat Kabupaten/ Propinsi/Nasional/ Internasional	Tahun	Prestasi
1	Non Akademik	Teekwondo O2SN	Kabupaten	2014	Juara 2
2	Non Akademik	Bulu Tangkis	Kabupaten	2014	Juara 3
3	Non Akademik	Pencak Silat	Kabupaten	2014	Juara 3
4	Non Akademik	Team Lomba jhKetertiban Berlalu Lintas	Kabupaten	2014	Juara 3
5	Akademik	Lomba Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif Jasa Boga	Propinsi	2014	Juara 6
6	Non Akademik	Team Lomba Perkoperasian SMK Negeri dan Swasta	Kabupaten	2014	Juara Harapan 1
7	Non Akademik	Team Lomba Perkoperasian SMK Swasta	Kabupaten	2014	Juara 1
8	Non Akademik	Seni Pencak Silat Putri O2SN	Kabupaten	2015	Juara 2
9	Non	Seni Pencak Silat	Kabupaten	2015	Juara

	Akademik	Putri O2SN			Harapan 1
10	Non Akademik	Pencak Silat Tanding Putri	Kabupaten	2015	Juara 3
11	Non Akademik	Lari 5000 meter Putra	Kabupaten	2015	Juara Harapan 1
12	Non Akademik	Tolak Peluru Putri	Kabupaten	2015	Juara 1
13	Non Akademik	Lempar Cakram Putri	Kabupaten	2015	Juara 2
14	Non Akademik	Tenis Meja Putra	Kabupaten	2015	Juara Harapan 1
15	Non Akademik	Taekwondo Putri	Kabupaten	2015	Juara 1
16	Non Akademik	Taekwondo Putra	Kabupaten	2015	Juara 3 & Juara Harapan 1
17	Non Akademik	Karate Putra	Kabupaten	2015	Juara Harapan 1
18	Non Akademik	Karate Putri	Kabupaten	2015	2 Siswi Juara Harapan 1
19	Non Akademik	Catur Putri	Kabupaten	2015	Juara Harapan 1

20	Akademik	Group 1 Lomba Kreasi Tempe Jasa Boga	Kabupaten	2015	Juara 3
21	Akademik	Group 2 Lomba Kreasi Tempe Jasa Boga	Kabupaten	2015	Juara Harapan 1
22	Akademik	Olimpiade Akuntansi	Propinsi	2015	Juara 3
23	Akademik	LKS Akuntansi	Propinsi	2015	Juara 2 Swasta
24	Akademik	Kewirausahaan	Propinsi	2015	Juara Harapan 1
25	Akademik	Wirausaha Berbasis Teknologi	DIY-Jateng	2015	Juara 2
26	Non Akademik	Karya Cipta Lagu RRI Yogya	Provinsi (umum)	2015	Harapan 1
27	Akademik	Kreasi Oleh-oleh Makanan Khas Jogja	Provinsi	2015	Harapan 2
28	Non Akademik	Karya Tulis Ilmiah	Kabupaten	2015	Juara 3
29	Non Akademik	Karya Tulis Ilmiah	Kabupaten	2015	Harapan 1
30	Akademik	LKS Akuntansi	Kabupaten	2015	3 (Negeri Swasta)/1 Swasta
31	Akademik	LKS Akuntansi	Kabupaten	2015	Harapan 2 (Negeri)

					Swasta)/2 Swasta
32	Akademik	LKS Akuntansi	Kabupaten	2015	Harapan 3 (Negeri Swasta)/3 Swasta
33	Akademik	LKS Kewirausahaan	Kabupaten	2015	Harapan 1
34	Akademik	LKS Akuntansi	Provinsi	2015	Juara 3 swasta se DIY
35	Akademik	LKS Jasa Boga	Provinsi	2015	Juara Harapan 2
36	Non Akademik	Karate kategori kata	Provinsi	2015	Juara 2
37	Non Akademik	Karate kategori kumite	Provinsi	2015	Juara 1
38	Non Akademik	Karate kategori kata	Provinsi	2015	Juara 3
39	Non Akademik	Karate kategori kumite	Provinsi	2015	Juara 2
40	Non Akademik	Karate kategori kumite	Provinsi	2015	Juara 3
41	Non Akademik	Karate kategori kumite	Provinsi	2015	Juara 2
42	Non Akademik	Karate kategori kumite	Provinsi	2015	Juara 3
43	Non Akademik	Poster cagar budaya	Kabupaten	2015	Juara 3

44	Non Akademik	Pencak Silat	Kabupaten	2016	Juara harapan 1
45	Non Akademik	Tenis Lapangan	Kabupaten	2016	Juara 3
46	Non Akademik	Taekwondo	Kabupaten	2016	Juara 2
47	Non Akademik	Karate	Kabupaten	2016	Juara 2
48	Non Akademik	Karate	Kabupaten	2016	Juara 3
49	Non Akademik	Bola Volley Putri	Kabupaten	2016	Juara 1
50	Non Akademik	Tenis Meja Putra	Kabupaten	2016	Juara 1
51	Non Akademik	Tenis Meja Putri	Kabupaten	2016	Juara harapan 1
52	Non Akademik	Drum Band Kelas LUG	Kabupaten	2016	Juara 2
53	Non Akademik	Drum Band Kelas LBB	Kabupaten	2016	Juara 2
54	Non Akademik	Drum Band Kelas STREET PARADE	Kabupaten	2016	Juara 2
55	Non Akademik	Dolanan Gangsingan OBJ PWM	Provinsi	2016	Juara 1
56	Non Akademik	Dolanan Gangsingan OBJ PWM	Provinsi	2016	Juara 2
57	Non	Geguritan OBJ	Provinsi	2016	Juara 3

	Akademik	PWM			
58	Akademik	MTQ	Kecamatan	2016	Juara 3
59	Akademik	MtrQ	Kecamatan	2016	Juara 2
60	Akademik	Azan	Kecamatan	2016	Juara 2
61	Akademik	Ceramah Agama	Kecamatan	2016	Juara 2
62	Akademik	MKJ	Kecamatan	2016	Juara 3
63	Akademik	Kaligrafi putra	Kecamatan	2016	Juara 3
64	Non Akademik	Marching Band Kategori Colour Guard Display kelas Senior Brass Piala Hamengku Buwono	Nasional	2016	Juara 3
65	Non Akademik	Marching Band Kategori Street Parade kelas Senior Brass Piala Hamengku Buwono	Nasional	2016	Harapan 1
66	Non Akademik	Marching Band Kategori Display kelas Senior Brass Piala Hamengku Buwono	Nasional	2016	Harapan 3
67	Non Akademik	O2SN Tenis Lapangan	Kabupaten	2017	Juara 1
68	Non Akademik	O2SN Taekwondo Kelas Bantam Putra	Kabupaten	2017	Juara 3
69	Non	O2SN Taekwondo	Kabupaten	2017	Juara 1

	Akademik	Kelas Bantam Putri			
70	Non Akademik	O2SN Taekwondo Kelas Bantam Putra	Kabupaten	2017	Harapan 1
71	Non Akademik	O2SN Taekwondo Kelas Bantam Putri	Kabupaten	2017	Harapan 1
72	Non Akademik	O2SN Taekwondo Kelas Fly Putra	Kabupaten	2017	Harapan 1
73	Non Akademik	O2SN Taekwondo Kelas Fly Putri	Kabupaten	2017	Harapan 1
74	Non Akademik	O2SN Lempar Cakram Putri	Kabupaten	2017	Juara 1
75	Non Akademik	O2SN Lempar Cakram Putri	Kabupaten	2017	Juara 2
76	Non Akademik	O2SN Volley Ball beregu Putri	Kabupaten	2017	Juara 1
77	Non Akademik	O2SN Karate Putra	Kabupaten	2017	Juara 3
78	Non Akademik	O2SN Tenis Meja Tunggal Putra	Kabupaten	2017	Juara 1
79	Non Akademik	O2SN Tenis Meja Tunggal Putri	Kabupaten	2017	Juara 1

DATA SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN

A. Profil Sekolah

Daftar Siswa (Rombongan Belajar) Tahun Pelajaran 2015/2016

NO.	KOMPETENSI KEAHLIAN	KELAS X			KELAS XI			KELAS XII			JUMLAH TOTAL		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	Tek. Kendaraan Ringan	105	-	105	96	-	96	98	1	99	299	1	300
2	Tek. Sepeda Motor	36	-	36	30	-	30	29	1	30	95	1	96
3	Tek. Fabrikasi Logam	35	-	35	32	-	32	30	-	30	97	-	97
4	Tek. Pemesinan	70	-	70	68	-	68	59	-	59	197	-	197
5	Tek. Audio Video	35	11	46	26	7	33	21	11	32	82	29	111
6	Tek. Komputer dan Jaringan	33	34	67	32	32	64	35	31	66	100	97	197
	JUMLAH	314	45	359	284	39	323	272	44	316	870	128	998

Daftar Siswa (Rombongan Belajar) Tahun Pelajaran 2016/2017

NO.	KOMPETENSI KEAHLIAN	KELAS X			KELAS XI			KELAS XII			JUMLAH TOTAL		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	Tek. Kendaraan Ringan	114	1	115	104	-	104	95	1	96	313	2	315
2	Tek. Sepeda Motor	38	-	38	34	1	35	29	-	29	101	1	102
3	Tek. Fabrikasi Logam	38	-	38	32	1	33	32	-	32	102	1	103
4	Tek. Pemesinan	75	1	76	69	-	69	65	-	65	209	1	210
5	Tek. Audio Video	23	15	38	18	11	29	26	6	32	67	32	99
6	Tek. Komputer dan Jaringan	33	42	75	32	34	66	31	30	61	96	106	202
	JUMLAH	321	59	380	289	47	336	278	37	315	888	143	1031

Daftar Siswa (Rombongan Belajar) Tahun Pelajaran 2017/2018

NO.	KOMPETENSI KEAHLIAN	KELAS X			KELAS XI			KELAS XII			JUMLAH TOTAL		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	Tek. Kendaraan Ringan	105	3	108	107	1	108	103	-	103	315	4	319
2	Tek. Sepeda Motor	35	-	35	38	-	38	29	-	29	102	0	102
3	Tek. Fabrikasi Logam	-	-	-	39	-	39	31	1	32	70	1	71
4	Tek. Pemesinan	108	-	108	71	1	72	67	-	67	246	1	247

5	Tek. Audio Video	52	20	72	19	15	34	18	11	29	89	46	135
6	Tek. Komputer dan Jaringan	39	33	72	32	40	72	31	34	65	102	107	209
	JUMLAH	339	56	395	306	57	363	279	46	325	924	159	1083

FOTO DOKUMENTASI DAN OBSERVASI

1. Kegiatan Pembelajaran



2. Kegiatan Rapak Waka



3. Kegiatan Siswa



4. Kegiatan Upacara



5. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Playen

